

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pasar merupakan tempat manusia melakukan kegiatan jual beli berbagai jenis bahan makanan, seperti ikan, daging, sayur dan buah. Kegiatan tersebut menghasilkan sampah yang menjadikan lingkungan pasar menjadi kotor dan berbau tidak sedap. Belum lagi banyaknya sampah yang menumpuk di beberapa sudut lorong pasar. Saluran air dari limbah pasar kerap tersumbat dengan air berwarna kehitaman dan berbau. Kondisi lingkungan seperti itu mendukung lalat untuk mendapatkan makanan dan berkembangbiak (Putri, 2018).

Pada dasarnya sanitasi lingkungan sangat luas cakupannya, hampir diseluruh kehidupan manusia. Dalam penelitian yang di lakukan WHO mengatakan bahwa angka kematian (*mortalitas*), angka kematian orang sakit (*morbidity*) dan terjadinya epidemi penyakit di temukan di tempat-tempat yang *hygiene* dan sanitasi lingkungannya buruk, seperti banyak sampah menumpuk, lalat, nyamuk, kondisi air yang buruk. Oleh karena itu sanitasi lingkungan sangat penting guna memutus mata rantai timbulnya berbagai penyakit di kemudian hari (Mulyadi et al., 2020). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, sanitasi lingkungan harus memperhatikan aspek air bersih, toilet dan kamar mandi, pengelolaan sampah, pembuangan air limbah, drainase, vektor, tempat cuci tangan, kualitas makanan dan bahan pangan, serta desinfeksi pasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh putri di Pasar Induk Jakabaring, menemukan ada 5 spesies lalat yang hidup di Pasar Induk Jakabaring yaitu lalat rumah (*Musca domestica*), lalat kecil (*Fannia sp*), lalat hijau kebiruan metalik (*Chrysomya megacephala*), Lalat hijau metalik (*Lucilia sp.*), Lalat abu-abu (*Sarcophaga sp*) (Putri, 2018). Penyakit yang ditularkan melalui vektor menyumbang lebih dari 17% dari semua penyakit menular, yang menyebabkan lebih dari 70.000 kematian setiap tahun. Lalat merupakan vektor *food borne diseases* antara lain diare, *disentri*, muntaber, typhus dan beberapa spesies dapat menyebabkan *myiasis*. Lalat memindahkan agen penyakit dengan mengkontaminasi makanan yang dihinggapinya, melalui muntahan, kotoran, maupun hanya memindahkan kuman yang berada di permukaan tubuhnya (Andiarsa, 2018).

Salah satu wilayah yang ada di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan Data Pringsewu Dalam Angka tahun 2023 Salah satu fasilitas perdagangan adalah pasar. Pasar tradisional yang telah dibangun pemerintah daerah di Kabupaten Pringsewu berjumlah 8 unit. Beberapa kecamatan tidak memiliki pasar sehingga untuk memenuhi kebutuhannya, penduduk setempat menggunakan fasilitas pasar kecamatan terdekat salah satunya adalah Pasar Gading Rejo.

Pasar Gading Rejo merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup besar dan selalu ramai dikarenakan lokasi pasar yang sangat strategis yaitu di pinggir Jalan Raya Gading Rejo dan menjadi pusat perekonomian di Kecamatan Gading Rejo. Pasar Gading Rejo menjajakan berbagai barang kebutuhan sehari-hari. Tak hanya sayuran, aneka daging dan ikan, pasar ini juga yang menjual roti, kue-kue,

jajanan hingga pakaian. Pasar ini beroperasi setiap hari dari pukul 04.00 sampai pukul 16.00 sore disetiap harinya. Dari observasi awal yang di lakukan di Pasar Gading Rejo menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa masalah terkait sanitasi lingkungan seperti sampah yang kurang tertangani dengan maksimal karena kotak sampah yang ada kurang bisa menampung timbulan sampah yang dihasilkan dari aktivitas pasar serta pedagang yang meletakkan sampah begitu saja di sekitar lapak mereka berjualan karena tidak ada kotak sampah di sekitar lapak, kondisi saluran pembuangan air yang kurang berjalan dengan baik di beberapa titik sehingga terjadi genangan air dan lapak menjadi kumuh, serta terdapat vektor termasuk lalat yang lalu lalang di dalam pasar.

Berdasarkan uraian tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terkait analisis sanitasi lingkungan di Pasar Gading Rejo berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

B. Rumusan masalah

Pasar memiliki posisi yang sangat penting untuk menyediakan kebutuhan hidup yang aman dan berkualitas sehingga dibutuhkan sanitasi lingkungan untuk mengamankan lingkungan pasar dari berbagai faktor yang erat hubungannya dengan penyebaran suatu penyakit. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Gading Rejo menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa masalah terkait sanitasi yang ada di pasar tersebut yaitu sampah yang kurang tertangani dengan maksimal dimana terjadi penumpukan sampah di beberapa sudut pasar, saluran pembuangan air limbah yang tidak berjalan dengan lancar, serta terdapat vektor lalat yang lalu lalang di sekitar pasar. Sehingga rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis sanitasi lingkungan di Pasar Gading Rejo Tahun 2024?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis sanitasi lingkungan di pasar Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kondisi pengelolaan sampah di Pasar Gading Rejo Tahun 2024
- b. Mengetahui gambaran kondisi saluran pembuangan air limbah (drainase) di Pasar Gading Rejo Tahun 2024
- c. Mengetahui angka kepadatan lalat dan mengidentifikasi jenis lalat yang hidup di Pasar Gading Rejo Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Sanitasi lingkungan pasar khususnya dalam hal pengelolaan sampah, Saluran pengelolaan air limbah (Drainase), mengidentifikasi vektor lalat yang hidup di Pasar Gading Rejo Tahun 2024

2. Bagi pengelola pasar

Dapat memberikan informasi kepada pihak pengelola pasar tentang kepadatan lalat yang ada di pasar, serta memberikan edukasi mengenai peningkatan sanitasi di pasar

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi, dan kepustakaan di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang tentang penerapan Sanitasi Lingkungan di pasar tradisional.

E. Ruang lingkup penelitian

Pasar tradisional yang masuk kategori besar bukan pasar tempel yang ada di Kecamatan Gading Rejo. Dimana pasar dalam penelitian ini menggunakan sampel Pasar Gading Rejo. Dimana Pasar Gading Rejo adalah pasar tradisional yang menjadi pusat perekonomian di Gading Rejo karena pasar ini melakukan kegiatan jual-beli setiap hari. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember 2023 – Juni 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Checklist* untuk penilaian kondisi pengelolaan sampah dan kondisi *drainase*, *thermohygrometer* untuk pengukuran suhu dan kelembaban, serta *Fly grill* untuk mengukur tingkat kepadatan lalat dan kertas umpan berpelekat untuk menangkap lalat untuk dianalisa jenis lalat di Laboratorium *Vektor* Jurusan Kesehatan Lingkungan.